

Seger_eCOBUSS R2

by Seger Priantono

Submission date: 04-Mar-2022 01:58PM (UTC+0800)

Submission ID: 1776194633

File name: Seger_eCOBUSS_R2.docx (309.89K)

Word count: 2740

Character count: 16422

PENGARUH EPS, PER, DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ROKOK DI BEI

Seger Priantono, Elok Dwi Vidiyastutik, Yuliati
Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Marga Probolinggo
e-mail : segerprianono@upm.ac.id

Abstrak

Penelitian pada 4 perusahaan rokok yang terdaftar di BEI dengan laporan keuangan tahun 2013 – 2017 dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh EPS, PER dan DER secara simultan dan secara parsial terhadap harga saham Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017. Jenis penelitian menggunakan penelitian kausal. Data dikumpulkan dengan dokumentasi, metode analisis data berupa analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan EPS, PER dan DER secara simultan terhadap harga saham, ada pengaruh signifikan EPS secara parsial terhadap harga saham, dan secara parsial PER dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI Tahun 2013 – 2017. Variabel EPS yang berpengaruh dominan dengan nilai *Standardized Coefficients Beta* = 0,870.

Kata kunci: EPS, PER, DER, Harga Saham.

Abstract

This research was conducted on 4 cigarette companies listed on the Indonesia Stock Exchange with financial statements in 2013 - 2017 with the aim to determine the influence of Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) and Debt Equity Ratio (DER) simultaneously and partially on the share price of Cigarette Companies listed in IDX in 2013 – 2017. This type of research uses causal research. Data is collected by documentation, data analysis methods in the form of multiple linear regression analysis. The results showed that there was a significant influence of EPS, PER and DER simultaneously on the share price, there was a significant influence of EPS partially on the share price, while the variables PER and DER partially had no significant effect on the share price of cigarette companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) year 2013 – 2017. Variable EPS that has a dominant effect on the share price with the value of Standardized Coefficients Beta = 0.870.

Keyword: EPS, PER, DER, Share Price.

PENDAHULUAN

Modal saham yang ditanamkan investor merupakan sumber dana perusahaan, maka secara otomatis dalam laporan manajemen, modal saham harus dilaporkan kepada investor atau pemegang saham. Pada perekonomian modern, laporan keuangan adalah media penting untuk proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan ini menjadi kebutuhan pengusaha,

manajemen, investor, perbankan, pemerintah dan pelaku pasar modal.

Informasi perusahaan diperlukan investor terkait dengan investasi yang ditanamkan apakah di kemudian hari dapat memberi keuntungan. Tolak ukur nilai perusahaan meningkat yakni kenaikan arga saham. Perubahan harga saham adalah penilaian yang dipengaruhi berbagai faktor diantaranya faktor internal dan eksternal.

“Saham diartikan sebagai tanda kepemilikan atau penyertaan seorang atau badan pada suatu perusahaan” (Kamaludin, 2011:234).
 25. Harga saham perusahaan dicerminkan pada nilai perusahaan bagi investor, jika harga saham tinggi, maka nilai perusahaan bagi investor juga baik dan begitu sebaliknya, untuk itu harga saham adalah hal terpenting perusahaan.

Pada kurun 4 tahun terakhir yaitu tahun 2014 – 2017 harga saham perusahaan rokok yang tercatat di BEI mengalami fluktuatif sebagai berikut:

Tabel 1 Harga Saham Penutupan Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di BEI (Rp)

Nama Perusahaan	2014	2015	2016	2017
Gudang Garam Tbk.	60.700	55.000	63.900	83.800
HM Sampoerna Tbk.	2.726	3.760	3.830	4.700
Bentoel Internasional Investama Tbk.	520	510	484	380
Wismilak Inti Makmur Tbk.	625	430	440	290

Sumber : idx.ac.id

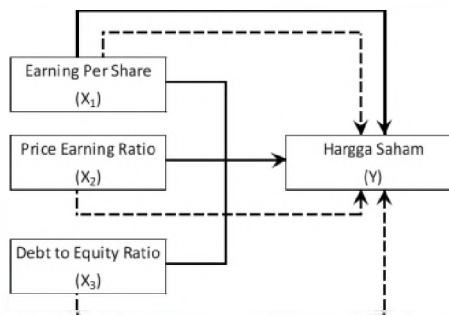
Harga saham PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun 2014 senilai Rp 60.700,- tetapi dua tahun berikutnya mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 63.900,- dan Rp 83.800,-. Harga saham PT. H.M. Sampoerna Tbk terus mengalami peningkatan dari tahun 2014 sebesar Rp 2.726,- menjadi Rp 4.700,- pada tahun 2017. Sedangkan harga saham Bentoel Internasional Investama Tbk sejak tahun 2015 mengalami penurunan dari senilai Rp 520,- pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp 380,- pada tahun 2017, dan harga saham Wismilak Inti Makmur Tbk juga sama mengalami penurunan setiap tahunnya dari tahun 2014 senilai Rp 625,- menjadi sebesar Rp 290,- pada tahun 2017.

Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara internal maupun untuk dibandingkan dengan perusahaan lain yang berada dalam industri yang sama. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dan nilai perusahaan, yaitu: *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Per Share* (PER) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio *Earning per Share* (EPS)) menunjukkan kemampuan setiap lembar saham dalam menciptakan laba dalam satu periode pelaporan keuangan. Menurut Fahmi (2017:70) "*Earning per Share* (EPS) adalah keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham untuk tiap lembar saham yang dipegangnya". *Price Earning Ratio* adalah salah satu rasio yang biasa dipakai mengukur setiap lembar saham biasa harga pasar (*market price*) dengan laba per lembar saham. Menurut Kasmir (2017:157) "*Debt equity ratio* adalah rasio untuk menilai hutang dibanding ekuitas, dapat dicari melalui perbandingan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* baik secara simultan dan secara parsial terhadap harga saham, dan untuk mengetahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap harga saham. Hipotesis yang dibangun yaitu variabel *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* baik secara simultan dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan variabel *Earning Per Share* yang berpengaruh dominan.

Kerangka konsep yang dibangun dalam penelitian ini sebagai berikut:



17. Keterangan :

- Pengaruh secara Simultan
- - -> Pengaruh secara parsial
- Pengaruh dominan

Gambar 1 : Kerangka Konseptual
Sumber : Pengembangan penelitian

METODE

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kausal-komparatif. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan 4 perusahaan rokok yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu periode 2013 – 2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, teknik penentuan sampel bila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Peneliti menggunakan teknik sampel jenuh ini dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini terdiri dari 20 data observasi yaitu laporan keuangan selama 4 tahun dikalikan jumlah perusahaan rokok yang terdaftar di BEI yaitu 4 perusahaan selama 5 tahun yaitu periode 2013 – 2017. Data-data dalam penelitian bersumber dari Laporan Keuangan Tahunan perusahaan dalam Indonesia Stock Exchange (IDX) statistics. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

No	Definisi	Cara Perhitungan	Skala
1	X_1 = Earning Per Share (EPS) Rasio yang menunjukkan bagian laba pada setiap sahamnya	$EPS = \frac{EAT}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	Rasio
2	X_2 = Price Earning Ratio (PER) Rasio ini menunjukkan seberapa tinggi suatu saham dibeli oleh investor dibandingkan dengan laba per lembar saham	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$	Rasio
3	X_3 = Debt to Equity Ratio (DER) Rasio yang menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk memenuhi keseluruhan kewajiban	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
4	Y = Harga Saham Nilai jual dari saham yang ditawarkan di bursa pada saat penutupan	Harga saham penutupan	Nominal

Sumber : Hasil data diolah

HASIL

Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website idx*. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang masuk ke dalam perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2017:

Tabel 3 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
EPS	20	-314,74	3468,13	1070,38
PER	20	-17,06	58,92	16,37
DER	20	-8,34	9,47	0,28
Harga Saham	20	290,00	94000,00	27652,95
Valid N (listwise)	20			

Sumber : Hasil data diolah

Pada Tabel 3 menunjukkan gambaran statistik deskriptif variabel penelitian secara umum yang digunakan, terlihat bahwa nilai minimum rasio *Earning Per Share (EPS)* sebesar -314,74 dan nilai maksimum sebesar 3.468,13 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 1.070,38, *Price Earning Ratio (PER)* nilai minimum sebesar -17,06 dan nilai maksimum sebesar 58,92 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 16,37, rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* nilai minimum sebesar -8,34 dan nilai maksimum sebesar 9,47 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 0,28, dan harga saham dengan nilai minimum sebesar Rp 290,- dan nilai maksimum sebesar Rp 94.000,- dengan rata-rata (*mean*) sebesar Rp 27.652,95

Earning Per Share (EPS)

Perkembangan *Earning Per Share (EPS)* Perusahaan Rokok tahun 2013 – 2017 ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4 Data EPS Tahun 2013 – 2017

No	Nama Perusahaan	Earning Per Share/EPS (Rp)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Garam Tbk.	2.278,55	2.804,21	3.353,86	3.468,13	2.816,76
2	M.M. Sampoerna Tbk.	2.468,28	2.322,86	2.227,36	109,72	80,28
3	Bentol Internasional Investama Tbk.	-143,93	-314,74	-226,32	-57,30	-22,27
4	Wismilak Inti Makmur Tbk.	63,01	53,48	62,42	50,61	12,67
	Rata-rata	1.166,48	1.216,45	1.354,33	892,79	721,86

Sumber : Hasil data diolah

Rata-rata EPS tahun 2013 – 2017 mengalami perkembangan yang bervariasi,

rata-rata tertinggi pada tahun 2015 mencapai rata-rata Rp 1.354,33 dan terendah pada tahun 2017 rata-rata mencapai Rp 721,86.

Price Earning Ratio (PER)

Perkembangan PER tahun 2013 – 2017 pada tabel berikut:

Tabel 5 Data PER Tahun 2013 – 2017

No	Nama Perusahaan	Price Earning Ratio / PER (Kali)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Gudang Garam Tbk.	19,97	21,65	16,4	18,42	29,75
2	H.M. Sampoerna Tbk.	27,55	29,55	42,2	34,91	58,92
3	Bentoel Internasional Investama Tbk.	-3,89	-1,65	-2,25	-8,45	-17,06
4	Wisnilak Inti Makmur Tbk.	11,27	11,69	6,89	8,69	22,89
	Rata-rata	13,73	15,31	15,81	13,39	23,63

Sumber : Hasil data dolah

Rata-rata PER tahun 2013 – 2017 mengalami perkembangan yang bervariasi, rata-rata tertinggi pada tahun 2017 mencapai rata-rata 23,63 kali dan terendah pada tahun 2016 rata-rata mencapai 13,39 kali.

Debt to Equity Ratio (DER)

Perkembangan DER tahun 2013 – 2017 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6 Data DER Tahun 2013 – 2017

No	Name Perusahaan	Debt to Equity Ratio DER (Kali)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Gudang Garam Tbk.	0,73	0,75	0,67	0,59	0,57
2	H.M. Sampoerna Tbk.	0,94	1,1	0,19	0,24	0,5
3	Bentoel Internasional Investama Tbk.	9,47	-8,34	-5,02	0,43	0,6
4	Wisnilak Inti Makmur Tbk.	0,57	0,56	0,42	0,37	0,27
	Rata-rata	2,93	-1,48	-0,94	0,41	0,49

Sumber : Hasil data dolah

Rata-rata DER tahun 2013 – 2017 mengalami perkembangan yang bervariasi, rata-rata tertinggi pada tahun 2013 mencapai rata-rata 2,93 kali dan terendah pada tahun 2014 rata-rata mencapai negatif 1,48 kali.

Harga Saham

Perkembangan harga saham tahun 2013 – 2017 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 7 Data Harga Saham Penutupan Tahun 2013–2017

No	Kode Saham	Harga Saham (Rp)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Gudang Garam Tbk.	45.500	60.700	55.000	63.900	83.800
2	H.M.Sampoerna Tbk.	68.000	68.650	94.000	3.830	4.730
3	Bentoel Internasional Investama Tbk.	560	520	510	484	380
4	Wisnilak Inti Makmur Tbk.	710	625	430	440	290
	Rata-rata	28.692,50	64.675,00	74.500,00	33.865,00	44.265,00

Sumber : Hasil data dolah

Rata-rata harga saham tahun 2013 – 2017 mengalami perkembangan yang bervariasi, rata-rata tertinggi pada tahun 2015 mencapai rata-rata sebesar Rp 74.500,00 dan terendah pada tahun 2016 rata-rata mencapai sebesar Rp 33.865,00.

Analisis Data

41

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 8 Data Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	1,23047E+12
39	Absolute	.150
Most Extreme	Positive	.150
Differences	Negative	-.089
13	Kolmogorov-Smirnov Z	.571
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.759

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil data dolah

D₁₃ tabel tersebut terlihat bahwa nilai *p-value* (signifikansi) yaitu *Asymp.Sig (2-tailed)* bernilai 0,759 > 0,05 sehingga disimpulkan bahwa residual telah memenuhi asumsi distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas sebagaimana Tabel berikut:

46

Tabel 9 Data Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1 (EPS)	.820	1.219
X2 (PER)	.831	1.203
X3 (DER)	.981	1.019

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil data dolah

Dari hasil uji multikolineritas pada Tabel 8 diketahui bahwa variabel *Earning Per Share*/EPS (X_1) dengan nilai *tolerance* (0,820) dengan nilai VIF (1,219) < 10, variabel *Price Earing Ratio*/PER (X_2) dengan nilai *tolerance* (0,831) dengan nilai VIF (1,219) < 10, variabel *Debt to Equity Ratio*/DER (X_3) dengan nilai *tolerance* (0,981) dengan nilai VIF (1,019) < 10, hal ini berarti bahwa semua variabel tidak terdapat masalah multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Metode pengujian menggunakan uji Durbin – Watson (uji DW). Model regresi dikatakan tidak terdapat autokorelasi apabila nilai Durbin–Watson berkisar antara $4 - d_U$ dan $4 - d_L$ yaitu 1,6763 sampai $4 - 1,6763 = 2,3237$. Data hasil uji autokorelasi sebagaimana Tabel berikut:

Tabel 10 Data Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^a				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.935 ^a	.874	.850	1340.874445	2.252

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil data dolah

Hasil uji autokorelasi diketahui bahwa nilai Durbin–Watson sebesar 2,252, karena nilai DW tes ini berkisar antara 1,6763 sampai 2,3237 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas (*heteroscedasticity*) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas, hasil uji di tabel berikut:

11

Tabel 11 Data Uji Heteroskedastisitas

Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed)	Unstandardized Residual	X1	X2	X3
			1.000	-.250	-.366	.011
				.289	.686	.962
				.20	.20	.20
X1			-.250	1.000	.657	.475
			.289		.302	.034
			.20	.20	.20	.20
X2			-.686	.657	1.000	.028
			.686	.002		.907
			.20	.20	.20	.20
X3			.011	.475	.028	1.000
			.962	.034	.907	
			.20	.20	.20	.20

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil data dolah

Hasil uji koefisien korelasi *Spearman's rho* antara variabel X_1 dan residualnya dengan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,289, variabel X_2 dan residualnya dengan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,686, variabel X_3 dan residualnya dengan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,962 karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 12 Data Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.
1	472.468	4.273.539		.111	.913
X1	21.302	2.402	.870	8.870	.000
X2	272.951	183.883	.145	1.484	.157
X3	-321.204	984.421	-.029	-.326	.748

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil data dolah

Persamaan regresi berganda yang didapat berdasarkan di atas yaitu $Y = 472,468 + 21,302X_1 + 272,951X_2 - 321,204X_3$ bentuk persamaan regresi ini memiliki makna sebagai berikut:

1. Konstanta a = 472,48. Nilai konstanta ini memberi pengertian bahwa jika variabel bebas yang terdiri *Earning per Share* (X_1),

Price Earning Ratio (X_2), Debt to Equity Ratio (X_3) bernilai nol, maka harga saham bernilai sebesar 472,468.

2. Koefisien regresi X_1 (*Earning Per Share/*EPS) = 21,302. Koefisien regresi ini memberi pengertian bahwa jika ada peningkatan satu satuan *Earning Per Share* (EPS) akan mempengaruhi kenaikan harga saham sebesar 21,302 dengan variabel bebas lainnya dianggap konstan.
3. Koefisien regresi X_2 (*Price Earning Ratio/*PER) = 272,951. Koefisien regresi bernilai positif ini memberi pengertian bahwa jika ada peningkatan satu satuan *Price Earning Ratio/*PER akan mempengaruhi peningkatan harga saham sebesar 272,951 dengan variabel bebas lainnya dianggap konstan.
4. Koefisien regresi X_3 (*Debt to Equity Ratio/*DER) = -321,204. Koefisien regresi bernilai negatif ini memberi pengertian bahwa jika ada penurunan satu *Debt to Equity Ratio/*DER akan mempengaruhi penurunan harga saham sebesar 321,204 dengan variabel bebas lainnya dianggap konstan.

38

Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 13 Hasil Pengujian Secara Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	19927410665,127	3	6642470221,709	36.945	.000 ^a
Residual	2876710841,823	16	179794427,614		
Total	22804121506,950	19			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil data dolah

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan nilai F_{hitung} (36,945) > F_{tabel} (3,239) dan $sig. F = 0,000 < 0,05$, berarti bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji F, membuktikan bahwa “Ada pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap harga

saham pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 – 2017”.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Hasil pengujian parsial (Uji t), sebagai berikut:

29

Tabel 14 Hasil Pengujian Secara Parsial

No	Variabel	t hitung	t tabel	Sig.
1	EPS (X_1)	8.870	2,473	0,000
2	PER (X_2)	1.484	2,473	0,157
3	DER (X_3)	-0.326	2,473	0,748

Sumber : Hasil data dolah

Berdasarkan data pada Tabel 14, untuk variabel *Earning Per Share/*EPS (X_1) nilai t_{hitung} (8,870) > t_{tabel} (2,473) dengan nilai $sig. = 0,00 < \alpha = 0,025$ yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, sedangkan variabel *Price Earning Ratio/*PER (X_2) nilai t_{hitung} (1,484) < t_{tabel} (2,473) dengan nilai $sig. = 0,157 > \alpha = 0,025$, dan variabel *Debt to Equity Ratio/*DER nilai t_{hitung} (-0,326) > $-t_{tabel}$ (-2,473) dengan nilai $sig. = 0,748 < \alpha = 0,025$ yang menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

c. Uji Dominan

Dari Tabel 12 pada kolom *Standardized Coefficients Beta* dapat diketahui variabel bebas yang dominan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu variabel X_1 (*Earning Per Share/*EPS) dengan nilai *Standardized Coefficients Beta* = 0,870 lebih besar dari nilai *Standardized Coefficients Beta* variabel bebas lainnya yaitu *Price Earning Ratio/*PER (X_2) dengan beta 0,145, dan *Debt to Equity Ratio/*DER dengan beta -0,029. Dengan demikian hipotesis yang ditetapkan terbukti yaitu “Variabel *Earning Per Share* (EPS) yang berpengaruh dominan terhadap harga saham Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 – 2017”.

Pembahasan

1. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan, diperoleh pengaruh signifikan

antara EPS, PER dan DER secara simultan terhadap harga saham Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI Tahun 2013 – 2017 sebesar $0,000 < 0,05$, artinya ada pengaruh signifikan EPS, PER dan DER secara bersama-sama terhadap harga saham Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI Tahun 2013 – 2017. Ketiga rasio tersebut banyak diperhatikan calon investor, karena menggambarkan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna yang dapat menggambarkan prospek *earning* perusahaan akan datang. Dengan demikian makin besar EPS, PER dan DER maka saham makin mahal pada pendapatan bersih per saham dan menjadi indikator berkembangnya atau bertumbuhnya perusahaan akan datang (*prospects of the firm*), dan pertumbuhan laba makin tinggi diharapkan oleh pemberi modal.

2. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, diperoleh signifikansi pengaruh *Earning Per Share*/EPS (X_1) terhadap harga saham dengan nilai $sig. = 0,00 < \alpha = 0,025$. Semakin tinggi nilai EPS ini maka semakin tinggi pula laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan variabel *Price Earning Ratio*/PER (X_2) dengan nilai $sig. = 0,157 > \alpha 0,025$. Rasio ini menunjukkan seberapa tinggi suatu saham dibeli oleh investor dibandingkan dengan laba per lembar saham. Jika PER perusahaan tinggi, berarti saham perusahaan dapat memberikan *return* yang besar bagi investor. Dengan demikian PER makin meningkat berarti bahwa saham tersebut makin mahal untuk pendapatan bersih per saham dan menjadi indikator berkembangnya perusahaan akan datang (*prospects of the firm*), semakin tinggi rasio PER, semakin tinggi pertumbuhan laba yang diharapkan oleh pemodal, namun dari hasil penelitian saat ini menunjukkan bahwa PER yang tinggi maupun rendah tidak menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Variabel *Debt to Equity Ratio*/DER dengan nilai $sig. = 0,748 < \alpha 0,025$ yang menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. DER dapat berpengaruh positif maupun negatif terhadap harga saham, berpengaruh positif yang berarti bahwa semakin tinggi nilai DER maka akan semakin tinggi pula harga saham yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Berpengaruh negatif dalam artian semakin banyak bagian laba operasi yang digunakan untuk membayar angsuran pinjaman, mengakibatkan semakin sedikit jumlah laba bersih sesudah pajak yang akan diterima oleh perusahaan sehingga berpengaruh terhadap harga saham, namun dari hasil penelitian saat ini nilai rendahnya DER tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. EPS, PER dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017;
2. EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi PER, dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017;
3. Variabel EPS berpengaruh dominan terhadap harga saham perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017.

Saran

Dengan mengetahui adanya pengaruh antara EPS, PER, DER terhadap harga saham, baik secara simultan maupun secara parsial, diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya hasil penelitian ini dimanfaatkan sebagai sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh selama

perkuliahan pada kondisi yang sebenarnya serta menjadi bahan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut.

2. Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaannya, agar dapat menarik investor serta sebagai perbandingan kinerja antara perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor dan pihak lain tentang kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan investasi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Hendaknya hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan serta menambah koleksi kepustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya dengan tema yang sejenis.

Seger_eCOBUSS R2

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	3%
2	ejournal.unisbablitar.ac.id Internet Source	1%
3	journal.lppmpelitabangsa.id Internet Source	1%
4	ejurnal.untag-smd.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Riau Student Paper	1%
6	jurnal.pancabudi.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.una.ac.id Internet Source	1%
8	stiestembi.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	<1%

10	www.gssrr.org Internet Source	<1 %
11	Cesilia Novita Simarmata, Suwandi Ng, Fransiskus E. Daromes. "UKURAN PERUSAHAAN DAN TINGKAT LEVERAGE SEBAGAI PENDORONG PENERAPAN HEDGING UNTUK MENEKAN RISIKO IDIOSINKRATIK", AJAR, 2019 Publication	<1 %
12	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1 %
13	www.eras.org.sg Internet Source	<1 %
14	www.jameb.stimlasharanjaya.ac.id Internet Source	<1 %
15	ekonomi.usni.ac.id Internet Source	<1 %
16	unimuda.e-journal.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Asosiasi Dosen, Pendidik dan Peneliti Indonesia Student Paper	<1 %
18	www.i-scholar.in Internet Source	<1 %
19	Submitted to University of East London Student Paper	<1 %

<1 %

20

edoc.pub

Internet Source

<1 %

21

ejournal.undiksha.ac.id

Internet Source

<1 %

22

eprints.uns.ac.id

Internet Source

<1 %

23

pta.trunojoyo.ac.id

Internet Source

<1 %

24

AKMALIA KHOIR, Eny Kusumawati. "ANALISIS FRAUD TRIANGLE UNTUK MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD", IJAB : Indonesian Journal of Accounting and Business, 2020

Publication

<1 %

25

Karina Turi Lestari, Nanu Hasanuh. "Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Bank Mandiri (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2021

Publication

<1 %

26

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

<1 %

ejournal.umm.ac.id

27

Internet Source

<1 %

28

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

29

gudangtasbrandedtatastore.blogspot.com

Internet Source

<1 %

30

lontar.ui.ac.id

Internet Source

<1 %

31

manawthartest.blogspot.com

Internet Source

<1 %

32

repository.unair.ac.id

Internet Source

<1 %

33

thecewekhot.blogspot.com

Internet Source

<1 %

34

Larassati Diana, Aulia Fashanah Hadining, Risma Fitriani. "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ADOPSI RUMAH BELAJAR DI KABUPATEN KARAWANG", Masyarakat Telematika Dan Informasi : Jurnal Penelitian Teknologi Informasi dan Komunikasi, 2020

Publication

<1 %

35

MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 2 Nomor 2 Desember 2011", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2011

Publication

<1 %

36	ejournal.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
37	ejournal.karinosseff.org Internet Source	<1 %
38	journal.stieindragiri.ac.id Internet Source	<1 %
39	journal.stipakdh.ac.id Internet Source	<1 %
40	journal.student.uny.ac.id Internet Source	<1 %
41	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	<1 %
42	library.binus.ac.id Internet Source	<1 %
43	repository.upm.ac.id Internet Source	<1 %
44	repository.upy.ac.id Internet Source	<1 %
45	ris.uksw.edu Internet Source	<1 %
46	stiealwashliyahsibolga.ac.id Internet Source	<1 %
47	www.eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %

48

Yosephin Windy Olyvia Siagian, Remaya Sinaga, Elisabet Sinaga, Jholant Bringg Luck Amelia Br.Sinaga. "Pengaruh Earning Per Share (EPS). Return On Equity (ROE), dan Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

<1 %

49

Firman Setiawan, Desi Ismi Rojasari. "PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH", LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan, 2019

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On